

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA NILAI PERUSAHAAN: CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Diyan Ayu Safitri  
Diyanayu333@gmail.com  
Akhmad Riduwan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of profitability as measured by Return On Equity (ROE) and dividend policy as measured by Dividend Payout Ratio (DPR) on firm value, with corporate social responsibility (CSR) as moderating variable. While, the population was property and real estate manufacturing companies, which were listed on Indonesia stock exchange. Moreover, the data were secondary which taken from Indonesia stock exchange (BEI) which can be accessed through a web page (www.idx.co.id). Furthermore, the research was quantitative. Additionally, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given by the researcher. In line with, there were 21 companies during 2016-2018 as sample. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression. According to the research result, it concluded as follows: (a) Return On Equity had positive effect on firm value, (b) Dividend Payout Ratio had positive effect on firm value, (c) Corporate Social Responsibility did not moderate Return On equity on firm value, and (d) Corporate Social Responsibility did not moderate Dividend Payout Ratio on firm value.*

*Keywords: return on equity, dividend payout ratio, corporate social responsibility, firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) dan kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) pada nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel pemoderasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui laman web (www.idx.co.id). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan pada tahun pengamatan 2016-2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (a) Return On Equity berpengaruh positif pada nilai perusahaan, (b) Dividend Payout Ratio berpengaruh positif pada nilai perusahaan, (c) Corporate Social Responsibility tidak memoderasi Return On Equity terhadap nilai perusahaan, dan (d) Corporate Social Responsibility tidak memoderasi pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *return on equity, dividend payout ratio, corporate social responsibility, nilai perusahaan*

### PENDAHULUAN

Meningkatnya jumlah perusahaan mengakibatkan suatu persaingan yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan. Persaingan dalam perindustrian membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja dan mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik serta mampu memakmurkan pemegang saham. Salah satu tujuan dari

perusahaan adalah memperoleh profit yang maksimal dan meningkatkan kemakmuran para investor melalui meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yaitu persepsi para investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan yang seringkali dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya bahwa tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek kinerja perusahaan di masa depan. Investor tentunya tidak bisa sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang menjadi pertimbangan oleh para investor dalam menanamkan modalnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau efektivitas dalam pengelolaan manajemen perusahaan. Dimana jika perusahaan dapat memperoleh laba dengan baik, atau laba yang dihasilkan tinggi dengan aktiva yang tersedia didalam perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Nilai perusahaan dapat dilihat atau diukur dari bagaimana perusahaan tersebut membayar dividen kepada para pemegang saham.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini berfungsi sebagai pemoderasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar, bahwa setiap perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan lingkungan sekitarnya melalui program-program sosial. CSR merupakan salah satu informasi yang harus tercantum dalam laporan keuangan yang diatur dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam, yang mengharuskan melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta peran *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk menguji Peran *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (4) Untuk menguji Peran *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal menjelaskan perusahaan mempunyai dorongan untuk mengungkapkan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetris antar manajemen dengan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Perusahaan memberikan sinyal kepada konsumen dalam menganalisa laporan keuangan karena informasi penting bagi investor untuk mengetahui gambaran penyajian saat ini maupun keadaan yang akan datang bagi kelangsungan hidup. Menurut Jogiyanto (2000) informasi yang diberikan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman berpengaruh positif, maka diharapkan perilaku pasar merespon pada waktu pengumuman tersebut dan dapat diterima oleh pelaku pasar. Sinyal berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya.

### **Teori Legitimasi**

legitimasi dianggap biasa menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas merupakan tindakan yang diinginkan sesuai dengan norma, nilai, kepercayaan dan definisi dikembangkan oleh kegiatan sosial (Kirana, 2009). Legitimasi merupakan sistem pengolahan dilakukan perusahaan yang berupaya memastikan bahwa mereka beroperasi dalam norma yang ada dalam lingkungan dan masyarakat disekitar dimana perusahaan berada, dimana perusahaan memastikan bahwa aktifitas perusahaan di terima oleh pihak luar.

### **Teori Stakeholder**

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan merupakan entitas yang beroperasi bukan hanya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri melainkan harus memberi manfaat bagi *stakeholder*. Oleh sebab itu, dukungan dari *stakeholder* sangat berpengaruh akan suatu keberadaan perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap nilai perusahaan yang sering kali berkaitan dengan harga saham. Harga saham perusahaan tinggi maka akan membuat nilai perusahaan juga tinggi mencerminkan bahwa kinerja perusahaan baik pula. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik para investor mempunyai keinginan untuk menanam saham pada perusahaan tersebut sehingga mendapatkan keuntungan yang tinggi.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan selama periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas dapat menunjukkan prospek kinerja perusahaan yang baik sehingga pasar akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan baik pula (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan yang terkait dengan pembagian laba perusahaan yang diterima para pemegang saham dari keuntungan yang dihasilkan dari oprasional suatu perusahaan selama satu periode apakah akan diinvestasikan kembali atau dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Oktavia, 2013). Kebijakan dividen sering dianggap sebagai suatu sinyal untuk para investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengungkapan Corporate Social Responsibility**

*Corporate Social Responsibility* yaitu suatu bentuk tindakan dari suatu perusahaan untuk meningkatkan ekonomi perusahaan dan sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya maupun masyarakat luas. Tanggung jawab sosial berpijak pada *triple bottom line* yaitu tanggung jawab suatu perusahaan pada aspek sosial, lingkungan dan keuangan sehingga setiap perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosialnya.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Profitabilitas untuk mengukur tingkat efisien aktivitas perusahaan dan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan *Retrun On Equity* menentukan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham dan profitabilitas yang tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham, dengan rasio profitabilitas yang tinggi menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor

dalam menanamkan modal di perusahaan, sehingga dapat menimbulkan hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana dengan tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan laba per lembar saham.

Berdasarkan penelitian oleh Analisa (2011) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramana dan Mustanda (2016) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang di peroleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau di tahan menjadi laba digunakan investasi yang akan datang. Laba yang di tahan pada perusahaan merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan dimasa yang akan datang. Berdasarkan teori *bird in the hand* menyatakan bahwa investor lebih menyukai laba yang didapatkan perusahaan untuk di bagikan dalam bentuk dividen dibandingkan dengan laba ditahan dikarenakan pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian dan mengurangi resiko.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sugiarto (2011), Fenandar dan Raharja (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan:

H<sub>2</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Peran CSR dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan akan menjadi lebih kuat ketika suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dan juga bisa melakukan pengungkapan informasi terkait dengan lingkungan sekitar perusahaan. Selain itu dengan adanya dorongan dari lingkungan luar maka menuntut perusahaan untuk menerapkan strategi dalam memaksimalkan nilai perusahaan diantaranya yaitu menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Putri (2014) pengungkapan CSR sangatlah penting bagi keberadaan perusahaan, Dukungan masyarakat dan loyalitas pelanggan terhadap perusahaan. Tingkat loyalitas yang tinggi mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Hal ini dikarenakan bahwa CSR di Indonesia merupakan suatu kewajiban yang sudah diamanatkan dalam UU RI No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas. sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>3</sub> : *Corporate Social Responsibility* memoderasi positif pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

### **Peran CSR dalam memoderasi pengaruh Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan suatu nilai perusahaan secara berkelanjutan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila perusahaan memberikan perhatian dmensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (Kusumadilaga, 2010). Sesuai dengan teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan perusahaan beroperasi dalam norma masyarakat dan lingkungan perusahaan itu berada, serta memastikan bahwa aktivitas perusahaan diterima oleh pihak luar sebagai kegiatan yang sah.

Dengan adanya legitimasi melalui pengungkapan CSR ini akan mengurangi konflik kepentingan antara manajer, pemegang saham dan *stakeholder*. Hal ini sangat membantu untuk membangun citra positif bagi para investor dalam menanamkan modal pada perusahaan. Perusahaan yang positif akan meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih

baik dan bisa menjanjikan memberikan tingkat pengembalian atau pembagian deviden secara stabil sehingga dapat menarik perhatian para investor. Maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : *Corporate Social Responsibility* memoderasi positif pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data berupa data sekunder yang didapat dari laporan tahunan perusahaan manufaktur bidang *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan *property and real estate* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Dalam penelitian ini juga menggunakan variabel pemoderasi yaitu dimana variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiarto, 2015).

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel antara lain: (1) Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. (2) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan setiap periode 2016-2018. (3) Perusahaan *property and real estate* yang menghasilkan laba secara berturut turut selama periode 2016-2018. (4) Perusahaan *property and real estate* yang membagikan dividen.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2016-2018.

### Variabel dan Definisi Operational Variabel

#### Variabel Independen (X)

##### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yaitu perbandingan aktiva laba bersih dengan ekuitas perusahaan (Kasmir, 2014:135), ROE di hitung dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

#### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan berapa besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu besarnya presentase laba bersih setelah pajak yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Hanafi,2014) adapun rumus untuk menghitung DPR sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

## Variabel Dependen (Y)

### Nilai Perusahaan

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Maka dari itu, nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham (Imron *et al*, 2013), untuk menghitung PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

## Variabel Moderating (Z)

### Corporate Social Responsibility (CSR)

Variabel moderasi yaitu variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independe dan dependen (Ghozali, 2011). Dalam variabel moderasi penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengungkapan CSR merupakan pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan.

Menurut Haniffa dan Cooke (2005) cara menghitung indeks pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{X_j}{N_j}$$

Dimana:

CSRDI : *Corporate Social Responsibility disclosure index* perusahaan

X<sub>j</sub> : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

X<sub>j</sub> : Jumlah item pengungkapan oleh perusahaan j

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2006) analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistic deskriptif dapat menunjukkan hasil dari pengukuran mean, nilai minimal dan nilai maksimal serta standart deviasi semua variabel tersebut.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji apakah dalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki suatu distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan dua cara untuk dapat mendeteksi penelitian ini merupakan pendekatan *kolmogorov smirnov test* dengan menggunakan suatu dasar untuk mengambil keputusan jika hasilnya > 0.05 maka dikatakan data normal maupun pendekatan grafik jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut maka model regresi yang digunakan memenuhi normalitas namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tersebut maka model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2006).

#### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006) uji multikolonieritas bertujuan untuk penelitian apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anantara variabel independent. Multikolonieritas bisa dideteksi dengan menggunakan nilai *cutoff* yang menunjukkan nilai *tolerance* > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan Uji *Durbin - Watson* (DW test). Uji *Durbin - Watson* hanya dapat digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan masyarakat adanya *intercept* (konstanta) dalam regresi dan tidak ada variabel ladi diantara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Dubin-Watson* (DW test) adalah sebagai berikut:

- jika nilai D-W dibawah -2 ( $D-W < -2$ ), maka pada data terdapat autokorelasi positif
- jika nilai D-W berada diantara -2 dan +2 ( $-2 \leq D-W \leq +2$ ), maka pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi
- jika nilai D-W diatas +2 ( $D-W > +2$ ) maka pada data terdapat autokorelasi negatif

### Uji Heteroskedasitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya suatu heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak (Ghozali, 2006) pengujian regresi variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = a + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{DPR} + \beta_3 \text{ROE} * \text{CSR} + \beta_4 \text{DPR} * \text{CSR} + e$$

Dimana:

a	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien regresi atau <i>slope</i>
PBV	: Nilai perusahaan
ROE	: Profitabilitas
DPR	: Kebijakan Dividen
B	: Konstanta
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
ROE*CSR	: Intraksi antara profitabilitas dan CSR
DPR*CSR	: Intraksi antara Kebijakan dividen dan CSR

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji simultan untuk menguji kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat signifikan sebesar 5 % jika nilai signifikan uji F < 0.005 maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat di pergunakan analisis berikut begitupun sebaliknya.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual di dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji parsial terdapat kriteria secara parsial dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5$  yaitu apabila nilai signifikansi uji t  $< 0.05$  maka  $H_0$  di tolak dan apabila pengujian signifikansi uji t  $> 0.05$ , maka  $H_0$  dapat diterima (Ghozali, 2006).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standard deviasi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS dan memperoleh hasil statistik deskriptif yang disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
ROE	63	.01	1	.1003	.20884
DPR	63	0	.21	.0922	.04966
PBV	63	.13	2.45	.7559	.44187
CSR	63	.21	.31	.2619	.02488
Valid N(listwise)	63				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa jumlah pengamatan yang diteliti sebanyak 63 pengamatan yang merupakan jumlah sampel dari perusahaan manufaktur sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. *Retrun On Equity* (ROE) memiliki *mean* sebesar 0,1003 dengan *standard deviation* sebesar 0,20884. Serta nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki *mean* sebesar 0,0922 dengan *standard deviation* sebesar 0,04966. Serta nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai *maximum* sebesar 0,21.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mempermudah perhitungan akan digunakan software SPSS, sehingga diperoleh *output* yang disajikan dalam Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

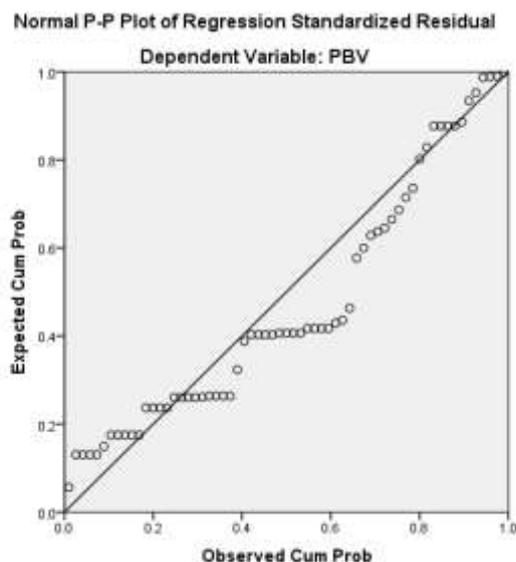
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31188025
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.202
	Negative	-.099
Test Statistic		.202

Asymp. Sig. (2-tailed)	.060 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2 diperoleh nilai *asymp.sig* sebesar 0,060 (0,060 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Sedangkan pengujian normalitas dengan menggunakan gambar *p-plot normality* diperoleh dalam Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1  
Uji Normalitas P-Plot Normality  
Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Pada Gambar 1 normal p-plot diatas diketahui residual berada mendekati garis baik diatas dan dibawah. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mempermudah perhitungan akan digunakan software SPSS, yang disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut ini:

Tabel 3  
Uji Multikolonieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant )	.322	.492		.750	.475		
	ROE	.650	.205	.307	3.173	.002	.901	1.110
	DPR	4.908	.871	.552	5.632	.000	.901	1.110

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 3 diperoleh hasil bahwa semua variabel bebas nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, artinya seluruh variabel bebas penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan mengetahui terdapat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi, Untuk mempermudah perhitungan akan digunakan software SPSS yang disajikan dalam Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,849 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), DPR, ROE

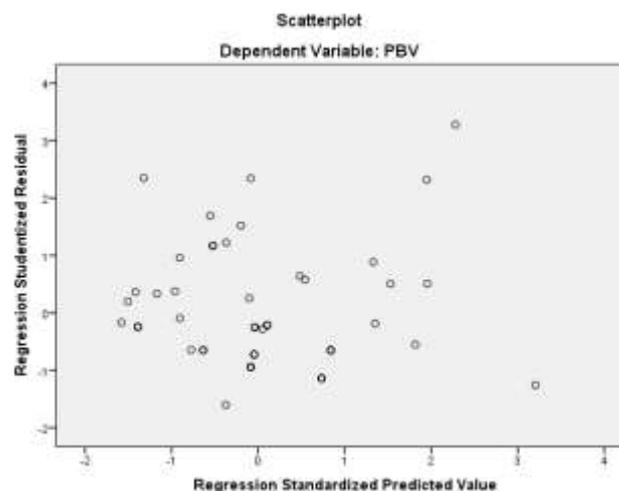
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa diperoleh nilai DW (*Durbin-Watson*) sebesar 1,849 (berada diantara -2 s/d +2) berarti regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini tidak terkena autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Diperoleh hasil yang disajikan dalam Gambar 2 sebagai berikut ini:



**Gambar 2**

**Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa titik-titik membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Analisis Regresi Berganda

Setelah mengetahui nilai masing-masing dari variabel, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis regresi linier berganda. Tujuan dilakukannya analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan koefisien regresi menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Untuk mempermudah perhitungan akan digunakan software SPSS yang disajikan dalam Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5**  
**Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.322	.429		.750	.457
	ROE	.650	.205	.307	3.173	.002
	DPR	4.908	.871	.552	5.632	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis Tabel 5, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = 0,322 - 0,650 \text{ ROE} + 4,908 \text{ DPR} + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut: (1) *Retrun On Equity* (ROE) merupakan koefisien regresi variabel profitabilitas, Nilai koefisien profitabilitas  $\beta_1 = 0,650$  menunjukkan arah hubungan yang positif antara *Retrun on Equity* (ROE) dan *Price Book Value* (PBV) yang memiliki arti bahwa saat profitabilitas (ROE) semakin tinggi, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan. (2) DPR merupakan koefisien regresi variabel kebijakan dividen, Nilai koefisien kebijakan dividen  $\beta_1 = 4,908$  memiliki arti bahwa saat kebijakan dividen (DPR) semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi program spss pada uji analisis regresi moderasi yang disajikan dalam Tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Moderasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.444	.825		-.539	.592
	ROE*CSR	-13.405	13.658	-1.723	-.982	.330
	DPR*CSR	-26.024	33.690	-.790	-.772	.443

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = -0,444 + -13,405 \text{ ROE*CSR} + -26,024 \text{ DPR*CSR} + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut: (1) Nilai koefisien regresi ROE\*CSR sebesar -13,405 memiliki arti bahwa saat nilai CSR yang memoderasi ROE semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. (2) Nilai koefisien DPR\*CSR sebesar -26,024 memiliki arti jika CSR yang memoderasi DPR semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

### Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual di dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang disajikan dalam Tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Uji Hipotesis Variabel Individu**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.322	.429		.750	.457
	ROE	.650	.205	.307	3.173	.002
	DPR	4.908	.871	.552	5.632	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan uji t yang disajikan pada Tabel 7 dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 1). Hasil perhitungan t hitung sebesar 3,173 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 2). Hasil perhitungan t hitung sebesar 5,632 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis variabel moderasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang disajikan dalam Tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Uji Hipotesis Variabel Moderasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.444	.825		-.539	.592
	ROE*CSR	-13.405	13.658	-1.723	-.982	.330
	DPR*CSR	-26.024	33.690	-.790	-.772	.443

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan uji moderating yang disajikan pada Tabel 8 dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Peran *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Hipotesis 3). Dampak CSR pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Variabel ROE\*CSR adalah sebesar -0,982 dengan nilai signifikansi sebesar 0,330. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi ROE\*CSR lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak

mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV). (2) Peran *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Hipotesis 4). Variabel DPR\*CSR adalah sebesar -0,772 dengan nilai signifikansi sebesar 0,443. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi CSR\*DPR lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh Kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

## **Pembahasan**

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis 1 menggunakan Uji-t. diperoleh nilai variabel ROE sebesar 3,173 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan Hipotesis diterima. yang artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai positif, yang artinya setiap peningkatan nilai profitabilitas, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa peningkatan profitabilitas yang tercatat didalam laporan keuangan merupakan upaya untuk memberikan sinyal positif kepada para investor berkaitan dengan kinerja dan pertumbuhan prospek usaha dimasa yang akan datang.

Profitabilitas yaitu salah satu alat ukur kinerja perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung juga dengan persepsi para investor dalam menanggapi profitabilitas akan mempengaruhi harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat menurut Pramana dan Mustanda (2016) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis 2 menggunakan Uji-t. diperoleh nilai nilai t-hitung variabel DPR sebesar 5,632 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan Hipotesis diterima. yang artinya kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai positif, yang artinya setiap peningkatan nilai kebijakan dividen, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan teori *bird in the hand* menyatakan bahwa para investor lebih menyukai laba yang didapat oleh perusahaan dibagikan bentuk dividen dibandingkan dengan laba ditahan karena pembagian deviden mampu mengurangi ketidakpastian dan mengurangi resiko. berdasarkan teori signal bahwa kenaikan pembayaran dividen merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan bagi para investor bahwa prospek perusahaan dimasa yang akan datang akan semakin baik, dividen yang di bagikan kepada investor merupakan salah satu indikator perusahaan memiliki kesempatan untuk tumbuh dimasa yang akan datang. Sehingga para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan, kenaikan permintaan saham yang tinggi akan membuat harga saham juga tinggi dan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat penelitian Herawati (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Peran CSR dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis 3 menggunakan Uji-t. diperoleh nilai t-hitung variabel interaksi ROE\*CSR sebesar -0,982 dengan nilai signifikan sebesar 0,330. Nilai signifikan  $0,330 > 0,05$ . Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan Hipotesis ditolak. yang artinya *Corporate*

*Social Responsibility* tidak mampu dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori legitimasi dimana suatu perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan sumber daya yang dimiliki perusahaan semakin besar berdampak meningkatnya harapan stakeholder akan kewajiban perusahaan terhadap pengungkapan informasi kegiatan CSR. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan menunjukkan keberpihakan perusahaan terhadap kepentingan para stakeholder. Dimana nantinya akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dikemudian hari. Hubungan CSR dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi merupakan sebuah prestasi yang sangat baik sehingga perusahaan akan mendapat sorotan dari *stakeholder*, sehingga meningkatkan kewajiban perusahaan atas pelaporan informasi kegiatan CSR semakin tinggi pula kedudukan nilai perusahaan dimata investor

Hal ini sejalan dengan penelitian wulandari (2013) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda dimana diperoleh Dewa dan Utaminingsih (2014) dimana pengungkapan CSR tidak mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga tidak mendukung teori sinyal artinya para investor membeli saham tanpa melihat atau mempertimbangkan besarnya *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan perusahaan, atau disebabkan karena pengungkapan CSR manfaatnya tidak bisa dirasakan secara langsung sehingga pengungkapan CSR hanya akan menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan

#### **Peran CSR dalam memoderasi pengaruh Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis 4 menggunakan Uji-t. diperoleh nilai t-hitung variabel interaksi Kebijakan dividen\*CSR sebesar -0,772 dengan nilai signifikan sebesar 0,443. Nilai signifikan  $0,443 > 0,05$ . Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan Hipotesis ditolak. yang artinya *Corporate Social Responsibility* tidak mampu dalam memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan.

Hal ini jika *Corporate Social Responsibility* mengalami penurunan, maka nilai perusahaan akan juga mengalami penurunan. Tujuan utama suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dimasa datang. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila perusahaan memberikan perhatian dimana ekonomi sosial dan lingkungan seperti teori legitimasi bahwa suatu perusahaan akan terus berupayalah untuk memastikan perusahaan beroperasi dalam norma masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan diterima oleh pihak luar.

Dengan adanya legitimasi melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ini akan mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan stakeholder. Hal ini juga dapat membantu dalam membangun citra positif untuk para investor dalam menanamkan modal pada perusahaan. Perusahaan yang positif akan meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih baik tentunya bisa menjanjikan dalam memberikan tingkat pengembalian atau bisa menjanjikan pembagian dividen secara stabil sehingga dapat menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewa dan Utaminingsih (2014) dengan adanya *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda dimana diperoleh Maharini dan Totok (2018) dimana pengungkapan CSR tidak mampu memperkuat hubungan antara kebijakan dividen terhadap retron saham

Hasil penelitian ini juga tidak mendukung teori sinyal yaitu besarnya *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pembagian

dividennya dan para investor membeli saham tanpa melihat atau mempertimbangkan pengungkapan CSR

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis dapat diterima dan terbukti kebenarannya. (2) Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis dapat diterima dan terbukti kebenarannya. (3) *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ditolak dan tidak terbukti kebenarannya. (4) *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ditolak dan tidak terbukti kebenarannya

### Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Periode pengamatan pada penelitian ini relatif pendek yakni, hanya 3 tahun yaitu 2016, 2017, 2018. (2) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada dua variabel yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen. Masih terdapat faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diajukan terkait penelitian ini sebagai berikut: (1) Penelitian ini menggunakan variable moderasi berupa CSR dengan proksi *Return On Equity* (ROE), dalam penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan proksi yang lain seperti: *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Sales Ratio* (ROS), *Return On Capital Employed* (ROCE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS). Sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh generalisasi. (2) Penelitian ini hanya menggunakan sampel 21 perusahaan manufaktur bidang *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah sampel. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. (3) Penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV) untuk memproksikan PBV. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain, seperti *Price Earning Ratio* (PER). Penggunaan proksi lain diharapkan mampu menggambarkan variabel PBV. Bagi para peneliti lanjutan, sebaiknya perlu dilakukan penelitian terhadap faktor - faktor lain yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap PBV

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage, Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Dipenegoro. Semarang.
- Dewa, F. dan Utaminingsih. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan Dengan Luas Pengungkapan CSR srbagai Variabel Moderasi. *Jurnal Of Accounting* 3(1):1-10.
- Fenandar, G. dan S, Raharja. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaaan. *Jurnal of Accounting* 1(2):1- 10.

- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Empat. Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Lima. BPTU Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi Delapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. UPPSTIM YKPN. Yogyakarta.
- Haniffa, R. dan T.E. Cooke. The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy* 24: 391-430.
- Herawati, T. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen* 2(02): 1-18.
- Imron, G., R. Hidayat, dan S. Aliyah. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal ISSN 1829-7987*. Rembang.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT Rajagrafindo. Jakarta.
- Kirana, P. 2009. Studi Perbandingan pengaturan Tentang *Corporate Social Responsibility* di beberapa Negara Dalam Upaya Perwujudan *Prinsip Good Corporate Governance*. Tesis. Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Kusumadilanga, R. 2010. Pengaruh *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Maharini, R. dan T. Haryanto. 2018. Analisis pengaruh kebijakan dividend an leverage terhadap retron saham dengan pemoderasi CSR. *E-jurnal* 2(2):1-9.
- Nurlela, R. dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Symposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*. 23-24 Juli: 1-27.
- Oktavia, L. 2013. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pramana, I. dan K. Mustanda. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR sebagai Variabel Pomederasi. *E-jurnal Manajemen Unud* 5(1): 561-594
- Putri, A. 2015. Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen* 4(4).
- Putri, R. 2014. Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Lverage terhadap Pengungkapan CSR. *Bisness Accounting Review* 2(1): 61-70.
- Sugiarto, M. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Konteporer* 3(3): 1-15.
- Sugiarto, E. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kuantitatif Skripsi dan Tesis*. Suaka Media. Yogyakarta.
- Sujoko. dan S. Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan saham, Lverage, factor Intern dan Faktor Ekstrn Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9(1): 43-47.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 40 Tahun 2007 *Perseroan Terbatas*. 16 Agustus 2007. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2016 no 54. Jakarta.

Wulandari. (2013). Peranan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Lverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*. 6(3):2302-8912.